

RINGKASAN ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “SA” UMUR 22 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh:

NI MADE AYU DWIJA PUTRI

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan *Antenatal Care* (ANC) pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi (Kurniasari, 2016). Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.220 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus). Antenatal Care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi dan menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal (Fitrayeni et al., 2017).

Salah satu kunci terwujudnya Program Indonesia Sehat yaitu penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *Continuity Of Care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan (Kemenkes RI, 2015). *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan

khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014). *Continuity Of Care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. Tujuan *Asuhan Continuity of Care* ini dapat mengetahui mendeteksi lebih dini tanda bahaya yang dialami ibu dan janin, sehingga kita dapat mencegah kematian ibu dan janin dengan melakukan penanganan lebih awal. Asuhan komperhensif ini dilaksanakan di yaitu di UPTD Puskesmas Pupuan II dan rumah klien. Waktu pelaksanaan dari tanggal 4 Maret s/d 21 Mei 2023. Hasil asuhan dari kehamilan sampai 42 hari masa nifas berlangsung secara fisiologis dan ibu bersedia menjadi akseptor KB aktif KB suntik 3 bulan. Diharapkan, ibu dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan dan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sampai pemilihan dan penggunaan kontrasepsi sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

